**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian berdasarkan bentuk dari analisanya adalah penelitian kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati[[1]](#footnote-2). Bahwa penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.

Menurut Maleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku serta keadaan yang dapat diamati[[2]](#footnote-3).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan lebih menekankan pada kekuatan analisis data pada sumber-sumber data yang ada. Sumber-sumber tersebut diperoleh dari berbagai buku-buku dan tulisan-tulisan lainnya dengan mangandalkan teori-teori yang ada untuk diinterpretasikan secara jelas dan mendalam[[3]](#footnote-4).

Berdasarkan persfektif di atas maka penelitian ini menganalisis tentang transplantasi atau pencangkokan organ tubuh manusia dalam Pandangan Majelis Ulama Indonesia dan Yusuf Abdulah Al-Qardhawi, untuk kemudian ditelaah, ditafsirkan dan diolah secara deskriptif kualitatif berdasarkan cara pandang dan konsepsi peneliti.

1. **Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian pada penelitian ini adalah studi kepustakaan *(library Research)* yang mana jika ditinjau berdasarkan penggolongan jenis, tempat dimana dilaksankannya penelitiannya[[4]](#footnote-5), penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya[[5]](#footnote-6).

Penelitian deskritif lebih menekankan pada kekuatan analisis sumber data-data yang ada dengan mengandalkan teori-teori dan konsep-konsep yang ada untuk diintrepertasikan berdasarkan tulisan-tulisan yang mengarah kepada pembahasan.

1. **Sumber Data**

Sumber data mencakup pada keseluruhan data-data yang dibutuhkan dan berhubungan dengan objek penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain

Berdasarkan pemikiran itu maka sumber data pada penelitian ini terbagi ke dalam:

1. Data primer atau data utama berupa bahan dokumen atau referensi kepustakaan yang relevan dengan judul penelitian[[6]](#footnote-7). Sumber primer terdiri dari karya-karya yang ditulis oleh intelektual dalam bentuk karya ilmiah, dalam hal ini adalah fatwa-fatwa majelis ulama Indonesia dan Yusuf al-Qardhawi dalam hal yang terkait dengan tema penelitian.
2. Data sekunder atau data pendukung berupa buku-buku yang terkait dengan tema pembahasan.
3. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data, dalam hal ini penulis akan melakukan studi dengan teknik dokumentasi, yakni mengidentifikasi wacana dari berbagai buku, artikel, majalah, koran, web (internet) ataupun informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian baik dalam bentuk kearsipan maupun bentuk-bentuk dokumen lain yang akan disesuaikan kemudian.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto*,* metode dokumetasi adalah mencari suatu data mengenai suatu hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah-majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainnya[[7]](#footnote-8).

1. **Teknik dan Langkah Analisis Data**

Setelah data diperlukan telah diperoleh maka data tersebut akan dianalis dengan teknik analisis induktif, deduktif dan metode komparatif.

Metode induktif adalah metode penulisan yang bertitik tolak dari hal yang bersifat khusus lalu diuraikan kepada yang bersifat umum kemudian ditarik kepada suatu kesimpulan.

Metode deduktif adalah penulisan yang bertitik tolak dari umum lalu diuraikan kepada yang bersifat khusus lalu dismpulkan atau ditarik kesimpulan.

Metode komparatif adalah metode penelitian dengan cara membandingkan data dari hasil penelitian yang diperoleh kemudian dirumuskan menjadi satu kesimpulan.

1. S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*  (Jakarta: Asty Mahasatya, 2005),h.36. [↑](#footnote-ref-2)
2. Lexy Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000),h.112. [↑](#footnote-ref-3)
3. Soejono Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapannya,* (Jakarta: Rineka Cipta,1999),h.14. [↑](#footnote-ref-4)
4. Sapari Imam Asyari, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), h.21. [↑](#footnote-ref-5)
5. Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya,* (Yogyakarta: Bumi Aksara,2010), hlm. 157. [↑](#footnote-ref-6)
6. Joko Subagyo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 87. [↑](#footnote-ref-7)
7. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta,1999), h.15. [↑](#footnote-ref-8)